

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa dari 12 dokumenter televisi swasta nasional Indonesia pada bulan Desember 2016 yang terdiri dari program Indonesia Bagus Net TV episode “Produktivitas Kearifan Lokal dan Pesona Panorama dari Kota Angin Majalenga” dan “Predikat Plural Wonosobo”, *My Trip My Adventure* Trans TV episode “Sisi Luar Maumere” dan “Kejutan di Jawa Tengah”, Bumi dan Manusia TV One episode “Guyuban Gombang” dan episode “Nebas”, 1000 Meter Metro TV episode “Permata di Jantung Halmahera” dan “Surga di Tepi Barat Papua”, Potret Menembus Batas SCTV episode “Tyto Alba Predator Pembawa Berkah” dan “Simbiosis Kunci Alas Purwo” dan Jejak Petualang Trans 7 episode “Uji Adrenalin Satwa NTT” dan “Ekosistem Satwa Air di Kepulauan Kei” paling dominan menggunakan Gaya *Expository*.

Genre dokumenter yang dominan digunakan oleh program dokumenter televisi swasta nasional Indonesia adalah genre laporan perjalanan yang terdiri dari program NET TV episode “Produktivitas Kearifan Lokal dan Pesona Panorama dari Kota Angin Majalenga” dan “Predikat Plural Wonosobo”, *My Trip My Adventure* Trans TV episode “Sisi Luar Maumere” dan “Kejutan di Jawa Tengah”, 1000 Meter Metro TV episode “Permata di Jantung Halmahera” dan “Surga di Tepi Barat Papua”, dan Jejak Petualang Trans 7 episode “Uji Adrenalin Satwa NTT” dan “Ekosistem Satwa Air di Kepulauan Kei”

Alasan digunakan gaya *expository* dalam program dokumenter televisi swasta nasional Indonesia yaitu berdasarkan ciri-ciri lima gaya atau tipe dokumenter. Dokumenter gaya *expository* menjadi gaya atau tipe yang paling memungkinkan

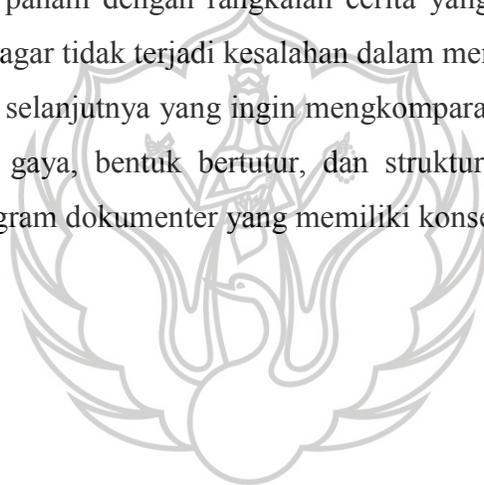
untuk diproduksi bagi keenam stasiun televisi tersebut karena penggunaan gaya *expository* menjadikan 12 dokumenter tersebut lebih informatif dan deskriptif, serta mampu menghadirkan sudut pandang yang jelas. Tanpa adanya narasi dan presenter, 12 tayangan ini akan sulit dipahami karena banyak pesan dan muatan informasi yang ingin disampaikan tidak cukup hanya menggunakan visual. Dengan penggunaan gaya *expository*, penonton lebih mudah memahami isi dari program tersebut. Oleh sebab itu, gaya eksposisi (*expository documentary*) sama-sama menjadi pilihan bagi kreator program Indonesia Bagus, *My Trip My Adventure*, Bumi dan Manusia, 1000 Meter, Potret Menembus Batas dan Jejak Petualang.

Dokumenter dengan genre laporan perjalanan merupakan genre yang memungkinkan lebih dominan digunakan stasiun televisi. Penggunaan genre laporan perjalanan digunakan pada empat stasiun swasta nasional di Indonesia yaitu stasiun Net TV, Trans TV, Trans 7 dan Metro TV. Stasiun televisi lebih mendekati penonton pada lokasi objek pembuatan program dokumenter, maka lebih banyak genre laporan perjalanan daripada genre yang lain. Bentuk laporan perjalanan sekarang lebih banyak diproduksi untuk program televisi, yang memang memberi tempat bagi rekaman sebuah petualangan atau perjalanan, oleh sebab itu penonton disuguhkan program dokumenter yang lebih mendekati dengan objek. Program dokumenter jenis ini mampu menengahkan suatu bentuk baru yang disebut *infotainment* dalam artian yang sesungguhnya, yakni penggabungan informasi dengan hiburan, bukan informasi tentang dunia hiburan dan penghibur. Adegan spontan yang menegangkan mengenai perjalanan petualangan dan ekspedisi menjadi daya tarik bentuk genre laporan perjalanan, sehingga banyak stasiun televisi lebih memilih genre jenis ini.

B. Saran

Dari pengalaman melakukan penelitian ini bisa direkomendasikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Para kreator program dokumenter sebaiknya selalu memperhatikan aspek gaya, genre dan struktur penuturan dalam mengemas program dokumenter. Pemilihan gaya, bentuk bertutur, dan struktur penuturan harus disesuaikan dengan konsep program yang dibuat.
2. Editor harus paham dengan rangkaian cerita yang ingin disampaikan dalam dokumenter, agar tidak terjadi kesalahan dalam menyusun struktur penuturan.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkomparasikan program dokumenter ditinjau dari gaya, bentuk bertutur, dan struktur penuturan dapat meneliti program-program dokumenter yang memiliki konsep berbeda.



DAFTAR SUMBER RUJUKAN

A. Daftar Pustaka

- Auderheide, Patricia. 2007. *Documentary Film A Very Short Introduction*. New York: Oxford University Press, Inc. P.2.
- Ayawaila, Gerzon R. 2008. *Dokumenter: Dari Ide Sampai Produksi*. Jakarta: FFTV-IKJ Press.
- Bernard, Sheila Curran. 2007. *Documentary Stroytelling: Making Stronger and More Dramatik Nonfiction Films*. United States of America: Focal Press.
- Burton, Graeme. 2000. *Membincangkan Televisi: Sebuah Pengantar Kajian Televisi*. Terjemahan Laily Rahmawati. 2011. Yogyakarta: Jalasutra.
- Fachruddin, Andi. 2012. *Dasar-Dasar Produksi Televisi: Produksi Berita, Feature, Laporan Investigasi, Dokumenter dan Teknik Editing*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Ks, Usman. 2009. *Television News Reporting & Writing*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muda, Deddy Iskandar. 2003. *Jurnalistik Televisi: Menjadi Reporter Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Stokes, Jone. 2003. *How to Do Media and Cultures Studies: Panduan untuk Melaksanakan Penelitian dalam Kajian Media dan Budaya*. Terjemahan oleh Santi Indra Astuti. 2006. Yogyakarta: Bentang.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryabarata, Sumadi. 2003. *Metodelogi Penelitian*. Jakarta: PT RajaGrafindo

Persaja.

Tabrani, Primadi. 2000. *Proses Kreasi, Apresiasi, Belajar*. Bandung: ITB.

Tanzil, Ariefiansyah, dkk. 2010. *Pemula Dalam Film Dokumenter:*

Gampang-gampang Susah. Jakarta: In-Docs.

Wibowo, Fred. 2007. *Teknik Produksi Program Televisi*. Yogyakarta: Pinus

Book Publisher.

B. Daftar Sumber Online

Tentang program Indonesia Bagus <http://www.netmedia.co.id/home#>, di akses pada tanggal 18 Oktober 2017 pukul 20.00.

Program *My Trip My Adventure* <http://www.transtv.co.id/program/35/my-trip-my-adventure>, di akses pada tanggal 18 Oktober 2017 pukul 20.00.

Tentang program Bumi dan Manusia <http://www.tvonenews.tv/program>, di akses pada tanggal 18 Oktober 2017 pukul 20.00.

Program 1000 Meter dan Video <http://video.metrotvnews.com/1000-meter>, di akses pada tanggal 18 Oktober 2017 pukul 20.00.

Tentang program Potret Menembus Batas <http://www.sctv.co.id/shows/potret-menembus-batas>, di akses pada tanggal 18 Oktober 2017 pukul 20.00.

Mengenai program Jejak Petualang <https://www.trans7.co.id/programs/jejak-petualang>, di akses pada tanggal 18 Oktober 2017 pukul 20.00.